

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J Moleong menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku sedang diamati.⁴⁹

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Yakni jenis penelitian dengan menggunakan perspektif dengan berdasarkan apa yang dilihat dan didapatkan peneliti dari fenomena asli yang diteliti, bukan berdasarkan pada perspektif peneliti terhadap suatu fakta fenomen tersebut.⁵⁰. Dengan terlaksantrianya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pemahaman, gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang menjadi objek dalam penelitian.

Kemudian peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam menentukan metode dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi peneliti.
2. Mudah dalam menemui para informan.
3. Mudah dalam menjalin dan membangun komunikasi yang baik dengan para informan yang berada di lapangan.

⁴⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2011), 4.

⁵⁰ Barnawi & Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 101

4. Metode yang digunakan tentu cocok untuk digunakan dalam penelitian peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan yakni dengan mengemban tugas sebagai instrumen penelitian yang juga sekaligus sebagai pengumpul data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang peneliti peroleh tersebut di dapatkan melalui beberapa kegiatan seperti halnya wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu terletak pondok pesantren Al- Mujtama' Plakpak Pagantenan. Pondok pesantren Al- Mujtama' berlokasi di desa Plakpak Kec. Pagantenan Kab. Pamekasan. Yang menjadi salah satu alasan peneliti memilih lembaga tersebut yaitu karena tempat penelitian yang tidak terlalu jauh dari rumah peneliti serta adanya penerapan internalisasi Pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program jum'at bersih yang dilakukan di pondok pesantren tersebut.

Adapun alasan lain bagi peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah pentingnya karakter cinta lingkungan yang memang sangat perlu untuk ditanamkan kepada santri didik. Maka dari itu adanya pondok pesantren yang tidak hanya terfokus dalam memberikan pembelajaran ilmu agama saja namun juga terfokus pada pembentukan karakter cinta lingkungan kepada para santrinya.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari dua sumber data yaitu *pertama* sumber data yang berasal dari manusia dan yang *kedua* yaitu sumber data yang berasal dari non manusia. Adapun sumber data yang berasal dari manusia yaitu merupakan data-data yang peneliti dapatkan dari beberapa orang yang menjadi informan dalam penelitian diantaranya yaitu meliputi, ketua pengasuh, pengurus, ustad serta santri.

Kemudian adapun data yang berasal dari non manusia yaitu dapat berupa dokumen-dokumen yang tentunya ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, ketiga teknik pengumpulan data tersebut dapat peneliti sebutkan dan jelaskan sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang *pertama* yaitu wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban terhadap fokus penelitian yang telah ada dalam fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang *kedua* yaitu observasi. Peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan tujuan untuk dapat membuktikan data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan para informan dengan demikian maka peneliti dapat mengetahui mengenai akurat atau tidaknya data-data yang telah peneliti dapatkan.

Teknik pengumpulan data yang *ketiga* yaitu dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik ini yaitu bertujuan agar dapat memperkuat data-data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara serta observasi pada saat di lapangan. Lebih lanjut peneliti akan menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain. Wawancara dilakukan dengan tujuan sebagaimana disebutkan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J Moleong yaitu untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵¹

Kemudian Sugiono juga menjelaskan mengenai kegiatan wawancara terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti sehingga pada saat di lapangan peneliti hanya tinggal menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak informan berdasarkan pada pedoman penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

⁵¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

b. Wawancara tidak terstruktur.⁵²

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dengan kata lain wawancara tidak terstruktur dapat dikatakan wawancara bebas karena pada dasarnya memang tidak terikat dengan pedoman wawancara pada saat di lapangan.

Kemudian dalam penelitian ini peneliti lebih memilih untuk menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan agar pada saat di lapangan peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai berbagai hal yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Dengan kata lain yang menjadi salah satu alasan peneliti memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur yakni agar peneliti dapat secara lebih bebas dalam mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu bertujuan untuk dapat mengumpulkan data yakni pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan strategi memfungsikan diri sebagai pengamat langsung sehingga peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati keadaan lokasi penelitian.⁵³

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 138-140.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 199.

Kemudian Sugiono menyebutkan bahwa kegiatan observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi berperan serta

Observasi berperan serta yaitu observasi yang dalam kegiatannya penelitiannya peneliti juga ikut terjun dalam kegiatan subjek penelitian. Artinya peneliti juga ikut serta dalam aktifitas kegiatan yang sedang diteliti.

b. Observasi tidak berperan serta

Observasi tidak berperan serta yaitu observasi yang dalam kegiatan penelitiannya, peneliti hanyalah sebatas bertindak sebagai pengamat murni sehingga peneliti tidak ikut dalam kegiatan subjek penelitian.⁵⁴

Penelitian lebih memilih untuk menggunakan jenis penelitian tidak berperan serta karena pada dasarnya peneliti memang hanya sebatas sebagai pengamat murni dan peneliti tidak mengikuti kegiatan yang dilakukan di lembaga tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu seorang peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁵⁵

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 145.

⁵⁵Ibid, 274.

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk dapat memperoleh data-data pendukung terhadap temuan-temuan yang telah peneliti temukan di lapangan yang tentunya memiliki keterkaitan dengan judul penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yaitu teknik yang digunakan agar dapat memperoleh data dan mendata secara sistematis mengenai catatan-catatan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono adalah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁵⁶

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data atau penyajian data yang dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dengan berupa bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Dari penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun serta berhubungan, sehingga akan dapat dengan mudah dipahami.⁵⁷

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian*, 247.

⁵⁷Ibid, 249.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Verification artinya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti perlu melakukan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memang sangat perlu untuk dilakukan oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan dapat menjadi akurat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian peneliti akan mengemukakan beberapa teknik peneliti gunakan untuk mengukur keabsahan data. Teknik-teknik tersebut dapat di sebutkan sebagai berikut:

a. Melakukan perpanjangan kehadiran peneliti.

Dari perpanjangan penelitian ini maka peneliti dapat menguji kebenaran informasi dan membangun kepercayaan subjek.⁵⁹

b. Memperdalam Observasi.

Memperdalam observasi dilakukan untuk memperoleh data yang benar dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

c. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik. Dengan kata lain triaguasi disebut sebagai teknik penelitin yang menggunakan teknik yang berbeda-beda namun memiliki tujuan yang sama yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

⁵⁸Ibid, 252.

⁵⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama dalam serempak.⁶⁰

Kemudian peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, dimana triangulasi sumber ini dapat di capai melalui beberapa jalan yaitu:

- 1) Membandingkan data yang dihasilkan dari pengamatan dengan data yang telah dihasilkan dari wawancara yang telah dilakukan.
- 2) Membandingkan perkataan yang diucapkan ditempat umum dengan perkataan yang diucapkan secara pribadi.
- 3) Membandingkan informasi yang telah diberikan orang tentang situasi tempat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membanding pernyataan seseorang dengan pernyataan orang-orang yang lain.
- 5) Membandingka dari hasil wawancara dengan data-data yang lain.

Kemudian yang disebut dengan triangulasi metode yaitu perbandingan antara metode wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengetahui lebih jelas kebenaran data yang telah diperoleh.

d. Uraian rinci

Data yang diperoleh dapat peneliti paparkan secara terperinci. Uraian rinci ini terutama ditekankan pada fokus penelitian yang dimaksudkan oleh peneliti dalam studi ini.⁶¹

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian*, 241.

e. Analisis kasus negatif

Teknik ini yakni dilakukan untuk mengecek keabsahan temuan dengan menganalisis isu-isu (data) yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi sehingga data itu menunjukkan kebenaran sebagaimana adanya.⁶²

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dapat dikategorikan menjadi tiga tahap yaitu *pertama* tahap pra lapangan, *kedua* tahap pekerjaan lapangan dan *ketiga* tahap pelaporan. Secara lebih jelas tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan yaitu meliputi:
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian.⁶³
 - c. Menpenguruss perizinan.
 - d. Memilih dan memanfaatkan para informan yang ada di lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi:
 - a. Memahami terlebih dahulu latar belakang penelitian yang akan diteliti.
 - b. Mempersiapkan diri terlebih dahulu.
 - c. Memasuki lapangan.⁶⁴
 - d. Berperan serta dalam mengumpulkan data sekaligus menyajikan data.

⁶¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...* 337.

⁶²Ibid, 334.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...* 127

⁶⁴ Ibid. 140

3. Tahap laporan.

Tahap laporan meliputi interpretasi data yang sebelumnya telah diolah yang dihubungkan dengan pembahasan serta kemudian juga dihubungkan tujuan penelitian yang dilakukan.